

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek, peneliti menjadi instrumen utama kemudian hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid sehingga penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Mertha, 2021:110).

Penelitian mengenai penyesuaian diri anak asuh dalam mengikuti program pelayanan di Satuan Pelayanan Griya Ramah anak dengan tujuan untuk memahami dan mengetahui secara mendalam mengenai Penyesuaian diri anak asuh dalam mengikuti Pelayanan di Satuan Pelayanan griya ramah anak. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sehingga bersifat independen yaitu tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain (Mertha, 2021:126).

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, yang dimanda pada metode yang relevan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan secara lengkap, mendetail, dan mendalam terkait dengan orang dan perilaku yang dipelajari terkait pada sasaran penelitian.

3.2. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah digunakan agar penelitian tidak mengalami penafsiran yang salah dari batasan yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan penjelasan istilah :

1. Penyesuaian diri adalah proses anak yang tinggal di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak dalam menerima diri sendiri dan tercapainya hubungan harmonis antara dirinya dan lingkungan tempat tinggal barunya yang dimana anak dapat berinteraksi dengan orang lain (panti).
2. Anak yang dimaksud adalah dalam penelitian ini adalah anak-anak yang tidak bisa menyesuaikan diri baik itu karakteristik, penyesuaian pribadi maupun sosialnya dalam penyesuaian program yang ada dalam panti Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak.
3. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti bertempat di Satuan Pelayanan Griya Ramah anak

3.3. Latar Penelitian

Penelitian dilakukan di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak Jl. Ciumbuleuit No.105, Hegarmanah, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141. Alasan Peneliti memilih Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak adalah panti tersebut merupakan lembaga pelayanan sosial dari Jawa Barat dan permasalahan yang diambil teliti menonjol terkait penyesuaian diri hal tersebut yang membuat peneliti melaksanakan penelitiannya menggunakan latar penelitian terbuka dan

tertutup. Lofland dalam Lexy J. Moleong (2007: 137) menjelaskan keduanya sebagai berikut:

- 1) Latar terbuka merupakan situasi dimana peneliti melaksanakan penelitian dengan mengobservasi langsung. Peneliti mengobservasi secara langsung terkait dengan penyesuaian diri anak asuh di satuan pelayanan griya ramah anak.
- 2) Latar tertutup adalah situasi dimana peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan wawancara terhadap informan lebih mendalam dengan anak asuh maupun pengurus panti di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak.

3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1. Sumber Data

Menurut Amertha (2021) sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder, sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan. Sumber data primer adalah anak-anak yang berada di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak Kota Bandung.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan. Pada penelitian sumber data sekunder diperoleh melalui sumber tertulis, literatur, dokumentasi, profil lembaga dan data yang

relevan dengan penelitian tentang penyesuaian diri anak asuh di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak.

3. Cara menentukan Informan

Cara penentuan informan yaitu dengan pemilihan informan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik Purposive. Informan untuk penelitian ini adalah anak asuh, pekerja sosial, petugas panti di satuan pelayanan griya ramah anak. Kriteria penentuan informan, yaitu:

1. Anak yang baru tinggal di satuan pelayanan Griya ramah anak maksimal 1 tahun dan mengalami masalah penyesuaian diri.
 - 1) Anak Asuh yang berusia 13-18 tahun.
 - 2) Tinggal dan menetap di Satuan Pelayanan Griya ramah anak.
 - 3) Jenis Kelamin Laki-Laki dan Perempuan.
2. Pekerja sosial di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak yang sudah bekerja lebih dari dua tahun serta penanggung jawab dari anak asuh yang diteliti.
3. Petugas yang bekerja di satuan pelayanan griya ramah anak yang sudah bekerja minimal dua tahun dan mengetahui keseharian dari asuh yang diteliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat dapat memaksimalkan proses penelitian karena data yang diperoleh akan maksimal sesuai standar data yang

ditetapkan. Amertha (2021) menjelaskan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman dalam Amertha (2021) juga menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka diketahui bahwa metode mendasar yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah ikut berpartisipasi didalamnya dengan wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi.

1) Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara mendalam dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan dengan berpedoman pada instrumen yang telah dibuat. Informan yang diwawancara oleh peneliti terhadap informan dengan kriteria yang telah ditentukan di satuan pelayanan griya ramah anak.

2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui perilaku yang nampak, khususnya pada penyesuaian diri pada anak asuh di Satuan Pelayanan Griya Ramah Anak, mencakup penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari data berupa hasil penelitian, laporan, serta data lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Studi dokumentasi menjadikan hasil penelitian lebih kredibel dan akurat sebab didukung oleh berbagai dokumen pendukung penelitian.

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data sangat diperlukan untuk menentukan standar kebenaran data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Keabsahan data dilakukan untuk menguji seberapa besar derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Mertha (2021) menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

3.6.1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap suatu data hasil penelitian yang telah diolah oleh peneliti sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat dipercaya dan tidak diragukan. Uji kredibilitas yang dapat dilakukan oleh peneliti dapat berupa perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan kecermatan, triangulasi, bahan pendukung (referensi), mengecek data (*member check*).

(1) Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk menguji

apakah data yang diperoleh akurat, peneliti dapat kembali ke lokasi penelitian untuk melaksanakan observasi serta wawancara lagi dengan sumber data (informan) yang pernah diwawancarai maupun dengan sumber data (informan) baru.

(2) Meningkatkan Kecermatan

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek apakah data yang diperoleh di lokasi penelitian telah dikumpulkan, dianalisis, dan disusun dengan benar sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga peneliti dapat meningkatkan kecermatan dengan cara membaca referensi, baik melalui buku, jurnal, dokumen, maupun penelitian terdahulu serta peneliti dapat membandingkan kembali hasil penelitian yang telah diperoleh sebelumnya.

(3) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen dari berbagai sumber data yang telah ada. Apabila peneliti telah melakukan pengumpulan data dengan cara triangulasi, peneliti juga telah menguji kredibilitas data dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan serta sumber data yang ada berdasarkan Sugiyono (2017) dalam Amertha (2021)

(4) Bahan Pendukung (Referensi)

Referensi dapat digunakan peneliti sebagai alat pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh, kemudian data yang diperoleh dapat

dibuktikan dengan bahan pendukung, seperti dokumentasi pada saat penelitian ataupun dokumen penting lainnya.

(5) Mengecek Data (*member check*)

Penelitian melakukan member check dengan tujuan agar data yang diperoleh peneliti di lapangan valid atau sesuai dengan yang diberikan oleh informan, sehingga hasil penelitian sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh sumber data (informan).

3.6.2. Uji *Dependability*

Uji Dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti dapat selalu berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk menguji keseluruhan aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari awal penelitian hingga penelitian tersebut berakhir.

3.6.3. Uji *Confirmability*

Uji Confirmability dilakukan untuk menguji seberapa banyak pihak yang menerima hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga proses dan hasil penelitian harus seimbang sehingga tidak menimbulkan keraguan dalam penelitian.

3.7. Teknik Analisa Data

Teknik Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam Lexy J. Moleong (2007:248) adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja bersama data, mengorganisasikan data, dan memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan dalam analisis data:

1) Pemrosesan

Peneliti menyusun satuan informasi dan data dengan membaca hasil analisis kerja lapangan dan menafsirkan data tersebut dengan rinci, teliti dan memaknai data yang diperoleh agar dapat menggambarkan proses dan fakta yang sebenarnya.

2) Kategorisasi

Tugas pokok peneliti dalam kategorisasi ini adalah mengelompokkan transkrip informasi dari informan yang telah dibuat, merumuskan dan menguraikan kategori untuk menetapkan kesimpulan, serta menjaga agar setiap kategori yang telah disusun mengikuti prinsip.

3) Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan oleh peneliti berdasarkan kenyataan di lapangan kemudian peneliti menyusun hasil penelitian mengacu pada konsep dan teori yang relevan dengan masalah dan persoalan yang diteliti.

3.8. Proses dan Jadwal Penelitian

Jadwal serta langkah-langkah penelitian memaparkan mengenai proses penelitian yang akan dilakukan secara jelas dan proses penelitian memuat mengenai berbagai kegiatan seperti penentuan judul penelitian atau skripsi, seleksi judul skripsi, peninjauan lokasi penelitian, proses penyusunan proposal penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing, pelaksanaan seminar proposal, mengurus surat izin penelitian, pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data serta penyusunan laporan penelitian.

Penelitian akan dilaksanakan di Satuan Pelayanan Griya Ramah anak selama satu bulan yaitu pada bulan April 2023. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Garis besar langkah-langkah atau tahapan dalam penelitian ini yaitu :

3.8.1. Tahap Persiapan

- 1) Studi literatur dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Tujuan dari pelaksanaan ini adalah mempelajari literatur guna memperkuat konsep dan teori mengenai hal yang akan kita teliti sebagai persiapan dalam pelaksanaan proses penelitian
- 2) Penjajakan lokasi, dilaksanakan pada Februari 2023. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran awal tentang masalah-masalah dan teori pendukung dalam melakukan suatu penelitian serta untuk mengetahui ada atau tidaknya isu masalah yang telah ditentukan dan untuk mengetahui kondisi lokasi yang menjadi tempat penelitian.
- 3) Pengajuan judul, sebagai persyaratan untuk mengikuti seminar proposal penelitian yang selanjutnya diajukan sebagai bahan acuan untuk penelitian. Pengajuan judul dilaksanakan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 30 Januari – 2 Februari 2023. Untuk selanjutnya pengumuman terkait dengan hasil seleksi judul terlaksana pada tanggal 3 Februari – 5 Februari 2023
- 4) Bimbingan dan penyusunan proposal, Setelah judul disetujui, maka peneliti melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu melakukan kegiatan bimbingan dan penyusunan proposal yang dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah

ditentukan. Bimbingan serta penyusunan proposal penelitian dilaksanakan pada Februari 2023.

- 5) Seminar proposal, untuk mendapatkan tanggapan dan masukan yang berguna dalam menyempurnakan proposal yang telah disusun peneliti. Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 13 – 14 Februari 2023.
- 6) Penyusunan Instrumen Penelitian

Langkah sebelum turun ke lapangan adalah membuat instrumen penelitian, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, serta pedoman dokumentasi sebagai bahan untuk memperoleh informasi serta data sesuai dengan topik penelitian. Pembuatan instrumen dilaksanakan pada bulan Februari 2023.

3.8.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan diawali dengan melakukan hubungan mengenai pedoman turun lapangan dan pengumpulan data melalui observasi wawancara kepada informan, bimbingan dan penulisan skripsi, pengelolaan dan analisis data yang telah diperoleh dengan menyimpulkan hasil penelitian

3.8.3. Tahap Akhir

Tahap akhir atau tahap final dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap akhir ini adalah sidang skripsi untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian, melakukan revisi penelitian untuk memperbaiki hasil sidang berupa saran dan masukan dan pengesahan penelitian yang telah disetujui.

